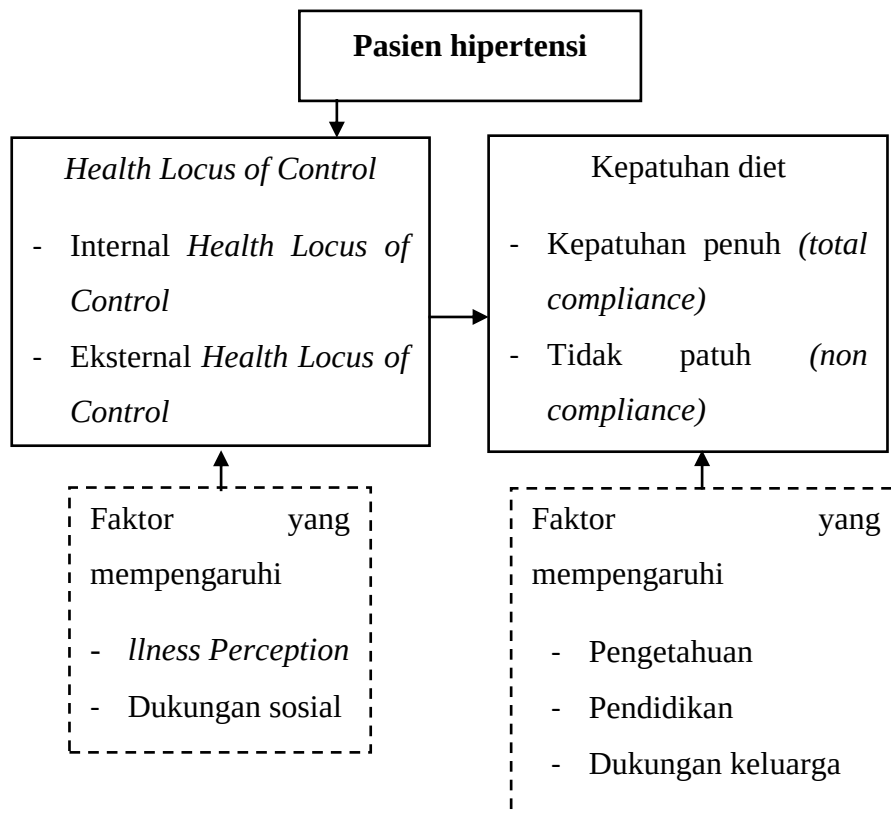


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan representasi visual dari korelasi berbagai variabel. Kemudian peneliti mengembangkan teorinya sendiri yang akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Hubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Health Locus of Control* Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah unsur-unsur yang dipilih peneliti untuk diteliti yang akan menghasilkan solusi, khususnya berupa kesimpulan penelitian (Hafni Sahir, 2021). Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *health locus of control*.
- b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kepatuhan diet pada pasien hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dirancang untuk mempermudah pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data bagi para peneliti. Definisi operasional yang dihasilkan selama pengumpulan data berfungsi sebagai panduan untuk membuat dan menyusun instrumen penelitian (Masturoh dan Anggita, 2018). Definisi operasional disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Hubungan *Health Locus of Control* dengan
Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja
Puskesmas Karangasem I Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Pengukuran	Skala Ukur dan Hasil Ukur
1	2	3	4
Variabel Independent: <i>Health Locus of Control</i>	Tingkat kepercayaan pasien hipertensi dalam mengelola kesehatannya sendiri baik dari sudut pandang internal maupun eksternal yang dinilai melalui kuisisioner yang terdiri atas 18 pernyataan. Dimana setiap pernyataan memiliki skor minimal 6 dan maksimal 36. Selanjutnya bobot nilai tertinggi dikurangi bobot nilai terendah dibagi dengan jumlah bobot nilai maka akan diperoleh skor rata-rata untuk menentukan kategori skor dari <i>health locus of control</i> tinggi dan rendah	<i>Kuisisioner Multidimensional Health Locus of Control Scale (MHLCS Form C)</i>	Interval 1. Tinggi : $X \geq 15$ 2. Rendah : $X < 15$
Variabel Dependen Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi	Tingkat kepatuhan pasien dalam mengikuti pola makan dalam 1 minggu teratur yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan yang dinilai melalui kuisisioner yang terdiri atas 8 pernyataan. Dimana setiap pernyataan memiliki skor minimal 1 dan maksimal 4. Kemudian akan di peroleh skor dari setiap responden dengan skor minimal 8 dan maksimal 32. Selanjutnya bobot nilai tertinggi dikurangi bobot nilai terendah dibagi dengan jumlah bobot nilai maka akan diperoleh skor rata-rata untuk menentukan kategori skor dari kepatuhan diet tidak patuh dan patuh	Pengisian kuisisioner kepatuhan diet disertai dengan wawancara	Interval 1. Tidak patuh < 12 2. Patuh ≥ 12

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan asumsi yang diperoleh dari kerangka suatu masalah yang berkaitan dengan hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap suatu permasalahan penelitian, (Masturoh dan Anggita, 2018). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H₁: Adanya hubungan *health locus of control* dengan kepatuhan diet pada pasien hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I Tahun 2024.